

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR HURUF HIRAGANA PADA SISWA
KELAS X SMAN 24 BANDUNG**

Studi Deskriptif pada siswa kelas X SMA Negeri 24 Bandung



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas individu dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, melalui interaksi dengan lingkungan, baik menyangkut aspek fisik, psikis (kecerdasan dan sikap), sosial, maupun moral spiritual. Setiap orang yang belajar pasti menginginkan hasil yang memuaskan. Namun untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan tersebut, ternyata tidaklah mudah. Banyak hal yang terkait dengan proses belajar, baik faktor intrinsik (berasal dari diri sendiri), seperti: fisik yang sehat, memiliki motivasi atau minat yang kuat untuk belajar. Sementara faktor ekstrinsik yang mendukung keberhasilan belajar, diantaranya: lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian orang tua, fasilitas belajar yang memadai, dan iklim kehidupan kampus yang kondusif. Belajar seseorang akan menghadapi kegagalan apabila kedua faktor diatas tidak menunjang, bahkan menghambatnya.

Kesulitan belajar sudah ada sejak berabad-abad yang lalu. Beberapa ilmuwan terkemuka pernah mengalaminya, antara lain Thomas Alva Edison, Albert Einstein, dan Hans Christian Anderson. Kejadian ini merupakan bentuk kesulitan belajar yang pertama kali ditemukan. Kasus ini meliputi banyak aspek, yaitu membaca, menulis, mengeja, dan matematika. Anak yang mengalaminya pasti memiliki kelebihan dibidang lainnya. Karena itu, orang tua perlu memahami anak. Tak hanya melihat kelemahannya, tetapi lebih menonjolkan kemampuan anak di bidang lain. Angka kejadiannya belum diketahui pasti, namun berkisar 5%-10%. Laki-laki yang mengalaminya tiga kali lebih banyak dibanding perempuan. Umumnya, guru merupakan orang pertama yang dapat mendeteksi kesulitan belajar pada anak karena dapat segera melihat perbedaan kemampuan dan perilaku anak tersebut daripada teman-teman seusianya. Tetapi, terkadang, ada juga orang tua yang bisa mengetahuinya. Kesulitan belajar biasanya terdiagnosis ketika anak sekolah.

Hal ini menjadi masalah saat anak berusia delapan tahun atau lebih karena pada usia itu, tuntutan kemampuan akademik sudah lebih tinggi. Penyebabnya belum jelas, sangat jarang ditemukan kelainan neurologis pada anak dengan kesulitan belajar. Dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu genetik sehingga ditemukan angka kejadian laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, yang diduga berkaitan dengan efek pada kromosom X. Lalu, faktor lingkungan, seperti dalam kehamilan, persalinan, masa neonatus, serta pencemaran logam berat.

Hampir semua orang yang belajar bahasa Jepang berpendapat bahwa bahasa Jepang itu sulit dipelajari, karena bahasa Jepang mempunyai huruf tersendiri, yaitu kanji, hiragana, katakana dan romaji. Masing – masing huruf tersebut memiliki kekhasan tersendiri baik cara penulisan maupun cara membacanya. Akibat hal tersebut, tidak sedikit orang yang belajar bahasa Jepang tanpa ingin belajar hurufnya. Sebagai orang asing untuk dapat mempelajari huruf tersebut dalam waktu singkat dapat dikatakan bukanlah suatu hal yang mudah karena berbeda dengan huruf dalam bahasa ibu yang biasa dipelajari dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini merupakan salah satu hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang pemula, sehingga pembelajar menjadi terbiasa menggunakan huruf romaji saja dalam pembelajaran sehari – hari.

Disisi lain, kesalahan dalam penulisan huruf hiragana sering dianggap sepele padahal sebenarnya bisa berakibat fatal. Hal ini disebabkan tulisan dengan urutan yang salah akan menghasilkan bentuk yang berbeda sehingga akan sulit terbaca.

Huruf hiragana merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa Jepang. Meskipun jumlahnya tidak sebanyak kanji, tidak sedikit siswa yang merasa sulit pada waktu mempelajarinya.

Berdasarkan hal – hal diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam suatu penelitian yang berjudul **"Analisis Kesulitan Belajar Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X SMAN 24 Bandung"**.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dalam penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X SMAN 24 Bandung pada saat mempelajari huruf hiragana ditinjau dari faktor intrinsik, antara lain: Psikologi, motivasi, minat, dan sebagainya ?
2. Apakah masalah yang dihadapi oleh siswa kelas X SMAN 24 Bandung pada saat mempelajari huruf hiragana ditinjau dari faktor ekstrinsik, antara lain: Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelas ?

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan arah dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi kesulitan siswa kelas X-1 dan X-2 SMAN 24 Bandung dengan dibatasi pada hal – hal dibawah ini:
 - a. Faktor intrinsik, antara lain: Psikologi, motivasi, minat, dan sebagainya.
 - b. Faktor ekstrinsik, antara lain:
 - 1) Lingkungan keluarga, seperti : keadaan tempat tinggal, kondisi perekonomian, fasilitas dirumah, dukungan keluarga, dan lain – lain.
 - 2) Lingkungan dikampus, seperti : pengajar, teknik perkuliahan, bahan pengajaran, buku pegangan sebagai pengayaan, fasilitas dikampus, dan lain – lain.
2. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada siswa kelas X SMAN 24 Bandung yang baru mempelajari huruf kana.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan istilah – istilah dalam penelitian ini.

Analisis :

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

(Poerwadarminta, 1990 : 80)

Kesulitan Belajar :

Masalah yang dihadapi oleh siswa pada saat proses belajar mengajar sehingga tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu.

(Abin Syamsudin Makmun, 1983 : 115 – 116)

Huruf Hiragana :

Huruf dalam bahasa Jepang yang terbentuk dari garis – garis dan coretan – coretan melengkung (kyokusenteki).

(Iwabuchi, 1989 : 229)

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan suatu hal yang ingin dicapai dari penelitian ini, untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan tersebut adalah :

1. Untuk menguraikan kesulitan belajar huruf hiragana yang dihadapi oleh siswa kelas X SMAN 24 Bandung dilihat dari faktor intrinsik.
2. Untuk menguraikan kesulitan belajar huruf hiragana yang dihadapi oleh siswa kelas X SMAN 24 Bandung dilihat dari faktor ekstrinsik.

Manfaat Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan diatas, diharapkan kegiatan penelitian ini pun dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai referensi untuk menyempurnakan materi dan kurikulum bahasa Jepang di SMAN 24 Bandung.
2. Sebagai umpan balik bagi pengajar, terutama bagi para pengajar huruf hiragana.
3. Sebagai referensi untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari huruf hiragana pada siswa SMAN 24 Bandung.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu :

” Metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.”

(Winarno Surakhmad, 1982 : 147)

G. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pembelajar bahasa Jepang SMAN 24 Bandung.

Sampel merupakan perwakilan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pembelajar bahasa Jepang kelas X SMAN 24 Bandung.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data – data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Penyebaran Angket atau Kuesioner (Questionnaires)

“ Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui.”

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 151)

Dalam pelaksanaan teknik ini penulis memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari huruf hiragana.

b. Mengadakan Tes Khusus

“ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 150)

Tes ini digunakan untuk menguji kemampuan siswa dalam penguasaan huruf hiragana.

I. Anggapan Dasar

“Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.”

(Winarno Surakhmad, 2006 : 65)

Untuk mengatasi kesulitan – kesulitan siswa dalam mempelajari kosa kata dalam bahasa Jepang, sekurang – kurangnya siswa harus mengenal dan memahami huruf Jepang, khususnya huruf hiragana.

J. Hipotesis Penelitian

Dalam suatu penelitian, sebelum mendapatkan sebuah jawaban berdasarkan pengujian dari hasil pengolahan data, maka suatu penelitian terlebih dahulu harus mempunyai hipotesis atau jawaban sementara.

Berdasarkan pada anggapan dasar diatas, penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut : *Pada saat menghafal kosa kata dalam bahasa Jepang siswa mengalami kesulitan, sebab huruf yang digunakan tidak seperti huruf alphabet yang seperti biasa digunakan pada umumnya.*

K. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini penulis menguraikan tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, anggapan dasar, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang: tinjauan umum tentang belajar, tujuan belajar, kesulitan belajar, kesulitan dalam mempelajari bahasa jepang, faktor kesulitan penguasaan bahasa Jepang bagi pembelajar Indonesia, kesulitan dalam mempelajari huruf hiragana, huruf hiragana, pengertian huruf hiragana, asal usul huruf hiragana, bentuk hiragana.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai deskriptif umum tentang: metode penelitian, persiapan penelitian, prosedur pemilihan data, pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai deskriptif umum tentang: pengolahan data, analisis data, dan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

